

**KONJUNSI BAHASA INGGRIS DAN BAHASA BANGGAI
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

ARTIKEL

Oleh

MERLIN LIMAYAS

090912046

Jurusan Sastra Inggris



**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
MANADO
2013**

ABSTRACT

This research entitled “Conjunction in English and Banggai Language (A Contrastive Analysis)” is an attempt to contrast conjunction in both languages in terms of form, function, and meaning in order to find out the similarities and differences between English and Banggai language.

The problems of this research are what are the forms, functions, and meanings of conjunctions in English and Banggai language and to find out the similarities and differences between them. The purpose of this study is to identify, classify, and describe the forms, functions, and meanings of conjunctions in English and Banggai language and to analyze the differences and similarities of conjunctions in these two languages.

The method of this study is descriptive method. Theories that used are Aarts and Aarts (1982), John and Yates (1982), and Lado (1972). Investigation has been done through the library and field research. The English data has been collected from some English grammatical books, linguistic books, and from internet whereas the Banggai data has been collected from the native informant speakers and the Bible written in Banggai language.

The result shows that English and Banggai language have similarities and differences in forms and functions. In terms of form there is complex conjunction in English whereas in the Banggai language this case just found one conjunction based on the data obtained. In terms of function English and Banggai has two main functions : coordinating conjunctions that connect word, phrase, clause and sentences are equivalent and subordinating conjunctions to link clauses and sentences are not equivalent, as well as the Banggai language also has that functions. In terms of meaning both English and Banggai language have similarities.

Keywords : Conjunction, English, Banggai language, form, function, meaning.

I. PENDAHULUAN

Bahasa memainkan peran yang besar dalam kehidupan kita. Karena keakrabannya, kita jarang memperhatikan itu, menerimanya secara benar, seperti yang kita lakukan bernapas atau berjalan. Pengaruh bahasa sangat luar biasa, dan ini termasuk salah satu yang membedakan antara manusia dan binatang (Bloomfield 1933: 3).

Bahasa Banggai dan bahasa Inggris berasal dari dua rumpun bahasa yang berbeda. Bahasa Banggai termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia sedangkan bahasa Inggris termasuk dalam rumpun bahasa Indo Eropa. Kabupaten Banggai Kepulauan adalah salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Sulawesi Tengah dan beribukota di Salakan, kabupaten ini memiliki luas wilayah 3.160,46 km (darat) dan

18.828,10 km (laut). Banggai Kepulauan berbatasan langsung dengan Teluk Tomini di sebelah utara, Teluk Tolo di sebelah selatan, Selat Peling di sebelah barat, serta Laut Maluku di sebelah timur. Jumlah Penduduk Banggai Kepulauan (Bangkep) sebanyak 158.617 jiwa (2009). Dalam studi ini peneliti memilih kecamatan Buko dengan ibu kota Tataba sebagai lokasi penelitian. Alasan peneliti memilih Tataba sebagai lokasi penelitian karena di daerah ini masih banyak yang menggunakan bahasa Banggai. http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Banggai_Kepulauan.

Bahasa Banggai digunakan oleh orang-orang di Banggai Kepulauan. Orang-orang suku Banggai menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Banggai dan bahasa Melayu variasi Banggai. Bahasa Indonesia digunakan di sekolah-sekolah, dalam administrasi pemerintahan atau dalam situasi formal. Bahasa Banggai digunakan dalam keluarga, dan sesama anggota masyarakat dalam situasi nonformal, serta dalam kegiatan budaya, sedangkan bahasa Melayu variasi Banggai digunakan sebagai lingua franca dengan bahasa lain. Dikatakan bahasa Melayu variasi Banggai karena menurut pengamatan penulis di daerah Banggai hidup beraneka ragam suku, seperti orang Manado, Jawa, Bugis, dan Gorontalo. Bahasa Melayu ini mendapat pengaruh dari bahasa-bahasa suku ini.

Bahasa Banggai dan Bahasa Inggris memiliki karakteristik mereka sendiri-sendiri dan salah satu dari karakteristik ini struktur bahasanya. Struktur bahasa terdiri dari : fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Fonologi adalah ilmu yang mempelajari pola dan sistem bunyi dan pola dalam bahasa manusia. Morfologi mempelajari tentang aturan atau sistem pembentuk kata. Sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang membahas tentang struktur frase, klausa, dan kalimat. Dan semantik adalah studi tentang makna (O'Grady 1992:4).

Aarts and Aarts (1982 : 4) menyatakan bahwa konjungsi merupakan salah satu bagian dari grammatikal dan merupakan kata yang tidak berubah. Dalam kondisi formal, konjungsi dibagi menjadi dua bentuk, yaitu konjungsi sederhana (konjungsi yang terdiri dari satu suku kata) dan konjungsi kompleks (konjungsi yang terdiri dari dua atau lebih suku kata).

II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kontrastif. Metode deskriptif terdiri dari tiga tahap, yaitu :

1. Persiapan

Pada tahap ini penulis membaca buku-buku tata bahasa, linguistik, dan beberapa skripsi yang membahas tentang konjungsi, membaca Alkitab dalam bahasa Banggai, dan sumber terkait dari internet. Peneliti juga bertemu langsung penutur asli yang berasal dari Banggai Kepulauan untuk menemukan konjungsi bahasa Banggai.

2. Pengumpulan Data

Data dalam bahasa Inggris dikumpulkan dari buku-buku linguistik dan tata bahasa seperti : Aarts dan Arts (1982) : *English Syntactic Structure, Function and Categories in Sentence*, Akmajian dkk (1990) : *An Introduction to Language and Communication*, Betty Schramper Azar (1992) : *Understanding and Using English Grammar, Second Edition*, Bloomfield, L (1993) : *Language*, David Crystal (2008) : *A Dictionary of Linguistics and Phonetics, Sixth Edition*, Dinneen, F. P (1967) : *An Introduction to General Linguistics*, Marcella Frank (1972) : *Modern English : A Practical Reference Guide*, Robert Lado (1957) : *Linguistics Across Culture*. Data dalam bahasa Banggai dikumpulkan dari wawancara dengan beberapa informan penutur asli yang tinggal di Banggai Kepulauan berusia 20-70 tahun, aktif menggunakan bahasa Banggai dalam aktifitas sehari-hari. Selain itu data bahasa Banggai diambil dari Alkitab dalam bahasa Banggai.

3. Analisis Data

Data konjungsi bahasa Inggris dan bahasa Banggai diidentifikasi, diklasifikasi, dan dianalisis berdasarkan teori Aarts dan Aarts (1982), dan dikontraskan dengan menggunakan teori Lado (1972) serta menentukan makna konjungsi menggunakan teori John dan Yates (1982).

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam penelitian ini menguraikan konjungsi dalam bahasa Inggris dan bahasa Banggai berdasarkan teori Aarts dan Aarts (1982). Aart dan Aarts membagi konjungsi menurut bentuk dan fungsi. Berdasarkan bentuknya konjungsi dibagi dalam konjungsi sederhana dan konjungsi kompleks. Berdasarkan fungsinya konjungsi dibagi dalam konjungsi koordinatif (koordinator) dan konjungsi subordinatif (subordinator). Makna konjungsi yang diuraikan di bab ini mengikuti teori John dan Yates (1982 :450). Penelitian ini membahas tentang konjungsi yang terdapat dalam bahasa Inggris dan bahasa Banggai berdasarkan analisis kontrastif, maka kedua bahasa tersebut dapat dikonstraskan berdasarkan teori Lado (1972). Konjungsi sederhana dalam bahasa Inggris ialah *and, but, or, so* yang dapat menghubungkan kata, frase, klausa, dan kalimat. Konjungsi sederhana yang ditemukan dalam bahasa Banggai ialah *tukon, bai, kai, sabab*. Konjungsi kompleks dalam bahasa Inggris seperti *as soon as, so that, as if, as long as, even if*. Konjungsi kompleks dalam bahasa Banggai baru ditemukan satu konjungsi yaitu *tobikon doiya*. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan di bawah ini.

Konjungsi bahasa Inggris:

Konjungsi *and*

Konjungsi *and* merupakan konjungsi sederhana yang menyatakan makna tambahan informasi terhadap informasi sebelumnya dan berfungsi untuk menghubungkan :

- a. Kata : *Rosa and me*. ‘Rosa dan saya.’
- b. Frase : *She takes a rain coat and an umbrella*. ‘Dia mengambil sebuah mantel hujan dan sebuah payung.’
- c. Klausa : *I bought the novel and my sister bought the text books*.
‘Saya membeli novel dan adikku membeli buku pelajaran.’
- d. Kalimat: *George sells her motorbike that he bought last year and I buy it for my son*.
‘George menjual sepeda motornya yang dia beli tahu lalu dan saya membelinya untuk anak saya.’

Konjungsi *but*

Konjungsi *but* merupakan konjungsi sederhana yang menyatakan makna dua ide yang berlawanan berfungsi untuk menghubungkan :

- a. Kata : *I am not give her sugar **but** milk.* ‘Saya tidak memberinya gula **tetapi** susu.’
- b. Frase : *It is not a good attitude **but** a bad attitude.* ‘Itu bukan sikap baik **tetapi** sikap buruk.’
- c. Klausa : *Mike went on a picnic **but** Santi stayed home.* ‘Mike pergi berpiknik **tetapi** Santi tinggal di rumah.’
- d. Kalimat : *They eat fruit **but** she eat cakes that you gave her.*

‘Mereka makan buah **tetapi** dia memakan kue yang diberikan padanya.’

Konjungsi *or*

Konjungsi *or* merupakan konjungsi sederhana yang menyatakan makna pilihan dan berfungsi untuk menghubungkan :

- a. Kata : *Red **or** white.* ‘Merah **atau** putih.’
- b. Frase : *Jefry likes the red car **or** blue car.* ‘Jefry suka mobil merah **atau** mobil biru.’
- c. Klausa : *I do not know when he left town **or** why he wanted to do it.*

‘Saya tidak tahu kapan dia meninggalkan kota **atau** mengapa dia mau melakukannya.’

- d. Kalimat :

*I will eat this food that she bought for me **or** he will throw it away if dont take it.*

‘Saya akan memakan makanan ini yang dia berikan untukku **atau** dia akan membuangnya jika tidak dimakan.’

Konjungsi *so*

Konjungsi *so* merupakan konjungsi sederhana yang menyatakan makna syarat dan berfungsi untuk menghubungkan klausa.

Contoh : *I wanted to study English, **so** I went to America.*

‘Saya ingin belajar bahasa Inggris, **jadi** saya pergi ke Amerika.’

Konjungsi *for*

Konjungsi *for* merupakan konjungsi sederhana yang menyatakan makna sebab dari hubungan sebab akibat dengan menerangkan sebab suatu fakta yang dinyatakan sebelum atau sesudahnya berfungsi untuk menghubungkan dua kalimat.

Contoh : *Karjo can not come to the wedding , **for** his father died last night.*

‘Karjo tidak bisa datang ke pesta **karena** ayahnya meninggal semalam.

Konjungsi *because*

Konjungsi *because* merupakan konjungsi sederhana yang menyatakan makna alasan dan berfungsi untuk menghubungkan dua klausa atau lebih dan menghubungkan dua kalimat.

Contoh : *The boy ate the apple **because** he loves fruit.*

‘Laki-laki itu memakan apel **karena** dia suka buah.’

Konjungsi *if*

Konjungsi *if* merupakan konjungsi subordinatif yang menyatakan makna syarat dan berfungsi untuk memperkenalkan subklausa yang berfungsi sebagai konstituen kalimat.

Contoh : *I'll attend the meeting tomorrow, **if** it does not rain.*

‘Saya akan menghadiri pertemuan besok, **jika** tidak turun hujan.’

Konjungsi *since*

Konjungsi *since* merupakan konjungsi subordinatif yang menyatakan makna titik permulaan durasi dan berfungsi memperkenalkan subklausa.

Contoh : *Yudit lived in my house **since** he was young.* ‘Yudit tinggal di rumahku **sejak** dia masih mudah.’

Konjungsi *before*

Konjungsi *before* merupakan konjungsi sederhana yang menyatakan makna yang berpotensi terjadi dan berfungsi menghubungkan klausa.

Contoh : *I will call you **before** I go.* ‘Saya akan menghubungimu **sebelum** saya pergi.’

Konjungsi *while*

Konjungsi *while* merupakan konjungsi subordinatif yang menyatakan dua kegiatan berlangsung pada saat yang sama dan berfungsi menghubungkan klausa.

Contoh : *I was eating popcorn **while** watching my favorite movie.*

‘Saya sedang makan popcorn **sambil** menonton film favorit saya.’

Konjungsi *as soon as*

Konjungsi *as soon as* merupakan konjungsi subordinatif yang menyatakan makna waktu dan berfungsi menghubungkan kalimat.

Contoh : *I will send you a letter, **as soon as** I arrive in Hongkong.*

‘Saya akan mengirimmu surat **begitu** saya tiba di Hongkong.’

Konjungsi *so that*

Konjungsi *so that* merupakan konjungsi subordinatif yang menyatakan makna alasan dan berfungsi menghubungkan klausa dan kalimat.

Contoh : *He tied me up **so that** I couldn't move.*

‘Dia mengikat saya demikian kuatnya **sehingga** saya tidak bisa bergerak.’

Konjungsi *as long as*

Konjungsi *as long as* merupakan konjungsi kompleks yang menyatakan makna keadaan atau waktu dan berfungsi menghubungkan kalimat.

Contoh : *I remember you **as long as** I live.* ‘Saya mengingatmu **selama** saya masih hidup.’

Konjungsi *as if*

Konjungsi *as if* merupakan konjungsi subordinatif yang menyatakan makna cara dan berfungsi untuk menghubungkan klausa.

Contoh : *He acted **as if** he owned the house.* ‘Dia bertindak **seperti** pemilik rumah.’

Konjungsi *in case*

Konjungsi *in case* merupakan konjungsi subordinatif yang menyatakan makna keadaan dan berfungsi menghubungkan klausa.

Contoh : ***In case** you leave the house, please close the windows.*

‘**Kalau saja** Engkau meninggalkan rumah, mohon tutup jendela itu.’

Konjungsi *than*

Konjungsi *than* merupakan konjungsi subordinatif yang menyatakan makna perbandingan dan berfungsi untuk memperkenalkan subklausa yang berfungsi sebagai konstituen kalimat.

Contoh : *You are older **than** me.* ‘Kamu lebih tua **dari** saya.’

Konjungsi *that*.

Konjungsi *that* merupakan konjungsi subordinatif yang menyatakan makna hasil dan berfungsi untuk memperkenalkan subklausa yang berfungsi sebagai konstituen kalimat.

Contoh : *I hope **that** she would come.* ‘Saya berharap **bahwa** dia akan datang.’

Konjungsi *as*

Konjungsi *as* merupakan konjungsi subordinatif yang berfungsi untuk memperkenalkan subklausa yang berfungsi sebagai konstituen kalimat.

Contoh : *They did as I had asked.* ‘Mereka mengerjakan **seperti** yang saya minta.’

Konjungsi *though*

Konjungsi *though* merupakan konjungsi subordinatif yang menyatakan makna perbedaan dan berfungsi untuk memperkenalkan subklausa yang berfungsi sebagai konstituen kalimat.

Contoh : *Anne was fond of Tim, though he often annoyed her.*

‘Anne mencintai Tim, **meskipun** Tim selalu menjengkelinya.’

Konjungsi *whether*

Konjungsi *whether* merupakan konjungsi subordinatif yang menyatakan makna tidak/belum pasti dan berfungsi untuk memperkenalkan subklausa yang berfungsi sebagai konstituen kalimat.

Contoh : *I wasn't sure whether you'd like it.* ‘Saya tidak yakin **apakah** dia menyukainya.’

Konjungsi bahasa Banggai:

Konjungsi *tukon* ‘dan’

Konjungsi *tukon* merupakan konjungsi sederhana yang menyatakan makna tambahan informasi terhadap informasi sebelumnya dan berfungsi menghubungkan :

a. Kata : *Lapa doiya yaku taus doi lipu-lipu Siria **tukon** Kilikia.*

‘Kemudian aku pergi ke darah Siria **dan** Kilikia.’

b. Frase : *Yana salamatanaku luwedoi musu mobalani **tukon** luwedoi mian-mian mosikitanaku.*

‘Ia menyelamatkanaku dari musuh yang berani **dan** dari orang-orang yang membenci aku.’

c. Klausa : *Yaku motuamo **tukon** daku boloki koidan motuamo.*

‘Aku telah tua **dan** istriku juga telah tua.’

d. Kalimat : *Yaku dungol doi yanila tangano-tangano, **tukon** tubo polaing-laing yanila.*

‘Aku tinggal di tengah-tengah mereka **dan** hidup bersama-sama mereka.’

Konjungsi *bai* ‘tetapi’

Konjungsi *bai* merupakan konjungsi sederhana yang menyatakan makna dua ide yang berlawanan dan berfungsi untuk menghubungkan :

- a. Kata : *Kami inodoti, **bai** tinotulai koidan. ‘Kami dihina **tetapi** dihormati lagi.’*
- b. frase : *Komai sinapan-sinapan pinake domai perjuanganoo lalomo bolokon kai sinapan doi dunia lalomo, **bai** sinapan-sinapan moluwedoi Mian Bisa mo balakuasa.
‘Senjata-senjata yang kami pakai di dalam perjuangan bukan senjata duniawi, **tetapi** senjata-senjata yang berasal dari Allah yang maha kuasa.’*
- c. Klausa : *Diabudodo bolikon koidan yaku mo tubo, **bai** Kristus mo tubo doi butonggo lalomo.
‘Pada mulanya bukan aku yang hidup, **tetapi** Kristus yang tumbuh di dalamku.’*
- d. Kalimat :
*Kolabue pinototongikon doi longo lalomo, **bai** sasaibino kobulung sinua doi aung lalomo mo aki naposo.
‘Padi dikumpulkan di dalam lumbung, **tetapi** semua rumput dibakar di dalam api yang tidak padam.’*

Konjungsi *kai* ‘atau’

Konjungsi *kai* merupakan konjungsi sederhana yang menyatakan makna pilihan dan berfungsi untuk menghubungkan :

- a. Kata : *Pondikuk **kai** parampok molubat doi popook tempono tolongo mangala konainiyas.
‘Pencuri **atau** perampok datang saat malam hari hanyalah mengambil yang mereka inginkan.’*
- b. Frase : *Yanila koidan kona makisuut mososubakon sosuba, doiyamo meeng kopasang kotomisi sapatau **kai** lua kotomisi lapatiing mo mongula.
‘Mereka juga bermaksud mempersembahkan korban, yaitu sepasang burung tekukur **atau** dua burung merpati mudah.’*

Konjungsi *kalu* ‘jika’

Konjungsi *kalu* merupakan konjungsi subordinatif yang menyatakan makna syarat dan berfungsi untuk memperkenalkan subklausa yang berfungsi sebagai konstituen kalimat.

Contoh : *Kalu komatamu bakalingano lubatene kolalim, suwete tukon sakukene.*

‘**Jika** mata yang kanan menyesatkan engkau, cunghillah dan buanglah itu.’

Konjungsi *sabab* ‘sebab’

Konjungsi *sabab* merupakan konjungsi sederhana yang menyatakan makna alasan dan berfungsi untuk menghubungkan dua klausa atau lebih dan menghubungkan dua kalimat.

Contoh : *Konoanggu nggaale ko Temeneno tukon butonggu laba-laba **sabab** ko Mian bisa doyamo daku pasalamaton.*

‘Jiwaku memuliakan Tuhan dan hatiku bergembira **karena** Allah juruselamatkanku.’

Konjungsi *maukai* ‘meskipun’

Konjungsi *maukai* merupakan konjungsi subordinatif (subordinator) yang menyatakan makna perbedaan dan berfungsi untuk memperkenalkan subklausa yang berfungsi sebagai konstituen kalimat.

Contoh : ***Maukai** kami secara tuboan doi dunia pololokon tosuungi kona manasan, bai secara konoanggami kinubai boolu samba-samba kooloyo.*

‘**Meskipun** kami secara lahiriah di dunia bertambah merosot, tetapi secara batiniah kami dibaharui dari hari kehari.’

Konjungsi *sulano* ‘agar’

Konjungsi *sulano* merupakan konjungsi subordinatif yang menyatakan makna tujuan berfungsi untuk menghubungkan klausa dan kalimat.

Contoh: *Temeneno lapamo beekene kona perjanjian, **sulano** nasalamatene kita doi nda musu, tukon doi mianmian nakuasa mo masikitene kita.*

‘Tuhan telah memberikan perjanjian-Nya **supaya** Ia menyelamatkan kita dari musuh dan dari orang-orang yang membenci kita.’

Konjungsi *tobikon doiya* ‘karena itu’

Konjungsi *tobikon doiya* merupakan konjungsi kompleks yang menyatakan makna alasan dan berfungsi menghubungkan klausa dan kalimat.

Contoh : *Yaku teali yanila na Mian Bisa, tobikon doiya potinggalemo komian badaang mo aki natingoniiyo Mian Bisadoo tukon alaase kobutomu doi yanila.*

‘Aku menjadi Allah mereka **karena itu** tinggalkanlah orang-orang yang tidak mengenal Allah dan pisahkanlah dirimu dari mereka.’

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Bentuk konjungsi dalam bahasa Inggris ialah konjungsi sederhana dan kompleks. Konjungsi sederhana yaitu *and* (menyatakan makna tambahan), *and* (menyatakan makna penambahan), *but* (menyatakan makna berlawanan), *or* (menyatakan makna pilihan), *so* (menyatakan makna akibat). Konjungsi kompleks dalam bahasa Inggris seperti: *as soon as* (menyatakan makna waktu), *so that* (menyatakan makna tujuan) , *as if* (menyatakan makna cara), *as long as* (menyatakan makna keadaan) , *in case* (menyatakan makna keadaan). Konjungsi sederhana dalam bahasa Banggai seperti *tukon* (menyatakan makna tambahan), *bai* (menyatakan makna berlawanan), *kai* (menyatakan makna pilihan), *sabab* (menyatakan makna alasan), dan konjungsi kompleks yang ditemukan dalam bahasa Banggai yaitu *tobikon doiya* (menyatakan makna tujuan).

Persamaan

Persamaan yang ditemukan dalam bahasa Inggris dan bahasa Banggai yaitu :

- a) Kedua bahasa tersebut memiliki konjungsi sederhana
- b) Konjungsi sederhana dalam bahasa Inggris dan bahasa Banggai dapat menghubungkan kata, frase, klausa, dan kalimat.
- c) Dari segi makna pada penggunaan konjungsi dalam Bahasa Inggris dan bahasa Banggai memiliki makna yang sama.

Perbedaan

- a) Dalam bahasa Inggris terdapat konjungsi korelatif namun tidak ditemukan dalam bahasa Banggai
- b) Dalam bahasa Inggris terdapat beberapa konjungsi kompleks tetapi dalam bahasa Banggai baru ditemukan satu konjungsi kompleks.

Saran

Setelah melalui studi pustaka dan penelitian lapangan, maka penulis menemukan bahwa bahasa Banggai memiliki konjungsi dilihat dari bentuk, fungsi, dan makna yang sama dengan bahasa Inggris. Pemaparan konjungsi masih sangat luas, oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis menyarankan bagi para peneliti selanjutnya untuk meneliti konjungsi bahasa Banggai yang belum ditemukan seperti konjungsi korelatif, dan konjungsi kompleks yang dalam penelitian ini penulis baru menemukan satu konjungsi kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Flor and Jane. 1982. *English Syntactic Structure, Function and Categories in Sentence Analysis*. Oxford : Pergamon Press.
- Akmajian, Adrian et all. 1990. *An Introduction to Language and Communication*. Cambridge : The MIT Press.
- Azar, Betty Schramper. 1992. *Understanding and Using English Grammar, Second Edition*. Binarupa Aksara : Prentice-Hall, Inc.
- Bloomfield, L. 1993. *Language*. USA: Rinehart and Winstor, Inc.
- Crystal, David. 2008. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics, Sixth Edition*. Singapore : Blackwell Publishing Ltd.
- Dinneen, F. P. 1967. *An Introduction to General Linguistics*. USA : Rinehart and Winston.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English : A Practical Reference Guide*. New Jersey : Patience Hall.
- Indonesia, Lembaga Alkitab. 2002. *Kitab Moliyous Bilita Monondok*. Jakarta : Komperensi Waligereja Indonesia.
- Lado, Robert. 1957. *Linguistics Across Culture*. USA: Ann Arbor: The University of Michigan Press.
- Mandagi, Grace A. 1995. “Analisis Kontrastif Konjungsi Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado”. Skripsi. Manado : Fakultas Sastra, UNSRAT.
- O’Grady, William and Dobrovolsky. 1992. *An Introduction to Contemporary Linguistic Analysis*. Toronto : Copp Clark Pitman Ltd.
- Rumlus, Gabriela Imaculata. 2011. “Konjungsi Bahasa Inggris dan Bahasa Dorori”. Skripsi. Manado : Fakultas Sastra, UNSRAT.
- Sumampouw, Ronny. 1993. Analisis Kontrastif Konjungsi Bahasa Inggris dan Bahasa Tondano”, Skripsi. Manado : Fakultas Sastra , UNSRAT.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Banggai_Kepulauan

